

ABSTRAK

Dian Risca Ariani, 2019, Analisis Kelayakan Nasabah dalam Pemberian Pembiayaan Musyarakah untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (di Baitul Mall Wa Tanwil Sahara Kauman Tulungagung). Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang kelayakan pembiayaan dalam pemberian pembiayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menggunakan akad musyarakah. Akad musyarakah merupakan akad yang banyak digunakan oleh para nasabah dalam mengembangkan usahanya, khususnya di lembaga keuangan yaitu Baitul Mall Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung. Sebelum mendapatkan pembiayaan, pihak nasabah akan dinilai dengan sistem 5c tersebut yaitu yang meliputi : karakter, capacity, capital, collateral dan condition. Setelah mendapatkan penilaian kelayakan sesuai dengan sistem 5c tersebut, maka nasabah layak untuk diberikan pembiayaan.

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang merumuskan masalah antara lain: 1). Bagaimana penerapan kelayakan 5c untuk meningkatkan ekonomi bagi nasabah di BMT Sahara Kauman Tulungagung?. 2). Apa saja faktor pendukung dan penghambat 5c untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di BMT Sahara Kauman Tulungagung?. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi Baitul Mall Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung.

Adapun hasil temuan penelitian antara lain: 1). Dalam penerapan kelayakan 5c yang paling utama nasabah harus mengetahui SOP (standart operasional prosedur) yang berbeda dengan konvensional. Setelah nasabah mengetahuinya, nasabah akan dibebaskan untuk memilih jenis sistem dan kinerja yang ada didalam akad musyarakah tersebut yang sesuai dengan usaha yang dilakukan. lalu nasabah akan melakukan pengisian formulir dan wawancara. setelah pengisian formulir dan wawancara telah dilakukan maka pihak BMT akan melakukan survei, apabila hasil wawancara dan survei sesuai dengan hasil lapangan dan memenuhi sistem kelayakan 5c maka nasabah layak dan dapat diberikan pembiayaan. 2). Faktor pendukung untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah *satu* banyaknya masyarakat yang telah paham dan mengetahui kinerja syariah jauh berbeda dengan konvensional, *dua* pihak BMT selalu melakukan pembaur kepada masyarakat baik secara internal dan keseluruhan dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dan solusi bagi masyarakat dalam hal kegiatan transaksi dengan mudah yang sesuai dengan syariah, *tiga* keuntungan yang didapatkan di BMT Sahara Kauman Tulungagung akan dipergunakan bagi nasabah yang membutuhkan dalam hal pembiayaan, penabungan dan investasi. Dan faktor penghambat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah *satu* kurangnya nasabah dalam memenuhi kelayakan 5c, *dua* terjadinya kredit macet yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal perjanjian.

Kata Kunci: Kelayakan Pembiayaan, Musyarakah, Meningkatkan Ekonomi.

ABSTRAK

Dian Risca Ariani, 2019, Customer Feasibility Analysis in Giving Musyarakah Financing to Improve Community Economy (in Baitul Mall Wa Tanwil Sahara Kauman Tulungagung). Thesis, Faculty of Economics and Business, Islamic Banking Department of the State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Advisor Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

This research is motivated by the feasibility of financing in providing funding to improve the economy of the community by using the musyarakah contract. Musyarakah contract is a contract that is widely used by customers in developing their business, especially in financial institutions namely Baitul Mall Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung. Before obtaining financing, the customer will be assessed using the 5c system, which includes: characteristics, capacity, capital, collateral and conditions. After obtaining a feasibility assessment in accordance with the 5c system, the customer is eligible for funding. In this research method, researchers use qualitative research with a descriptive approach that aims to describe the results of research that formulates problems including: 1). How is the application of 5c feasible to improve the economy for customers at BMT Sahara Kauman Tulungagung ?. 2). What are the supporting factors and 5c followers to improve the economy of the community at BMT Sahara Kauman Tulungagung? And in this study, researchers used primary data and secondary data. Primary data obtained from interviews, while secondary data obtained from the documentation of Baitul Mall Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung.

The research findings include: 1). In applying the feasibility of 5c, the most important customers must know the SOP (standard operating procedure) that is different from the conventional. After the customer finds out, the customer will be freed to choose the type of system and performance that is in the musyarakah contract that is in accordance with the effort made. then the customer will fill out the form and interview. after filling out the form and interview, the BMT will conduct a survey, if the results of the interview and survey are in accordance with the results of the field and fulfill the feasibility system 5c then the customer is feasible and can be given financing. 2). Supporting factors for improving the economy of the community is that there are many people who understand and know the performance of sharia is far different from conventional, two parties BMT always confuse the community both internally and whole with the aim of increasing trust and solutions for the community in terms of easy transaction activities in accordance with sharia, the three benefits obtained at BMT Sahara Kauman Tulungagung will be used for customers who need financing, savings and investment. And the inhibiting factor for improving the economy of the community is a lack of customers in fulfilling the feasibility of 5c, two occurrences of bad credit that are not in accordance with the agreement's initial agreement.

Keywords: Feasibility of Financing, Musharaka, Increasing Economy.